

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018**

SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022

**Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**



**PUSAT PENDIDIKAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 31 Desember 2022

Direktur,



Dr. Ir. Syaifuddin, MP

NIP. 196502251992031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Tanah

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Peralatan dan Mesin Belum Diregister

C.2.4. Gedung dan Bangunan

C.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.6. Aset Tetap Lainnya

C.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Aset Lainnya yang Belum Diregister

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 31 Desember 2022

Direktur,



Dr. Ir. Syairuddin, MP

NIP. 196502251992031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 468.654.067,00 atau mencapai 111% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 422.952.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp 79.134.698.369,00 atau mencapai 99,24% dari alokasi anggaran sebesar Rp 79.743.558.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 701.430.584.976,00 yang terdiri dari: Tetap (neto) sebesar Rp 701.425.394.976,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 3.755.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 56.150.665,00 dan Rp 701.430.584.976,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 436.414.630,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 86.207.969.492,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -85.771.554.862,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 32.239.437,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp -85.739.315.425,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 708.447.705.434,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -85.739.315.425,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 78.666.044.302,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp 701.374.434.311,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2022 | | | 31 Desember 2021 |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 422.952.000,00 | 468.654.067,00 | 111 | 539.110.992,00 |
| Jumlah Pendapatan | | 422.952.000,00 | 468.654.067,00 | 111 | 539.110.992,00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 7.274.852.000,00 | 7.237.248.110,00 | 99,48 | 7.195.743.129,00 |
| Belanja Barang | B.4. | 70.946.682.000,00 | 70.406.682.259,00 | 99,29 | 40.249.687.070,00 |
| Belanja Modal | B.5. | 1.522.024.000,00 | 1.490.768.000,00 | 97,95 | 3.855.752.240,00 |
| Jumlah Belanja | | 79.743.558.000,00 | 79.134.698.369,00 | 99,28 | 51.301.182.439,00 |

II. NERACA**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1.1. | 0,00 | 0,00 |
| Persediaan | C.1.2. | 1.435.000,00 | 310.000,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 1.435.000,00 | 310.000,00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 587.195.346.940,00 | 587.195.346.940,00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 31.762.451.853,00 | 31.618.451.853,00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.4. | 116.678.136.238,00 | 116.678.136.238,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.5. | 13.112.647.077,00 | 11.769.323.077,00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.6. | 520.235.265,00 | 520.235.265,00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.7. | 19.998.000,00 | 19.998.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.8. | -47.863.420.397,00 | -39.281.968.698,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 701.425.394.976,00 | 708.519.522.675,00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Lain-lain | C.3.1. | 424.457.755,00 | 424.457.755,00 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.3.3. | -420.702.755,00 | -416.947.755,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 3.755.000,00 | 7.510.000,00 |
| Jumlah Aset | | 701.430.584.976,00 | 708.527.342.675,00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1. | 56.150.665,00 | 79.637.241,00 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 56.150.665,00 | 79.637.241,00 |
| Jumlah Kewajiban | | 56.150.665,00 | 79.637.241,00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.5. | 701.374.434.311,00 | 708.447.705.434,00 |
| Jumlah Ekuitas | | 701.374.434.311,00 | 708.447.705.434,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 701.430.584.976,00 | 708.527.342.675,00 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 436.414.630,00 | 372.051.992,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 436.414.630,00 | 372.051.992,00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 7.226.130.781,00 | 7.206.860.458,00 |
| Beban Persediaan | D.3. | 906.345.100,00 | 566.306.700,00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 42.770.356.262,00 | 25.040.536.727,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 751.890.781,00 | 881.074.030,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 16.535.188.992,00 | 9.747.252.911,00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7. | 9.429.406.877,00 | 4.553.302.780,00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.8. | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9. | 8.588.650.699,00 | 8.481.998.261,00 |
| JUMLAH BEBAN | | 86.207.969.492,00 | 56.477.331.867,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -85.771.554.862,00 | -56.105.279.875,00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.10. | 0,00 | 0,00 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.10. | 0,00 | -48.629.875,00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | 32.239.437,00 | 157.993.500,00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | 0,00 | 0,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 32.239.437,00 | 109.363.625,00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -85.739.315.425,00 | -55.995.916.250,00 |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

| URAIAN | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| EKUITAS AWAL | 708.447.705.434, | 713.440.205.009, |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (85.739.315.425,) | (55.995.916.250,) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | 0, | 0, |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0, | 49.826.478, |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0, | 0, |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 0, | 0, |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | 0, | 9.000.067, |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0, | 0, |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | 0, | 40.826.411, |
| LAIN-LAIN | 0, | 0, |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 78.666.044.302, | 50.953.590.197, |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | (7.073.271.123,) | (4.992.499.575,) |
| EKUITAS AKHIR | 701.374.434.311, | 708.447.705.434, |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dengan berdasar pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembanguna Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian. Untuk Program Studi, sesuai SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 188/KPT/I/2018, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa menyelenggarakan 4 (empat) Program Studi yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dengan jenjang Diploma IV Sarjana Terapan. Untuk jenjang Diploma III terdapat Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura dan Budidaya Ternak.

Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang pertama (hingga saat ini) adalah Dr. Ir. Syaifuddin, MP. Pelantikan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 781/Kpts/KP.230/11/2018 tanggal 9 November 2018 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian.

Polbangtan memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi arah pengembangan Polbangtan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi menghasilkan lulusan yang kompeten dan professional, serta berjiwa agrosociopreneurship.

Visi Polbangtan :

Yaitu menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia yang maju, mandiri, dan modern.

Misi Polbangtan :

Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;

1. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian;
2. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk kedisiplinan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus dan berkarya yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri;
5. Mengoptimalkan sistem manajemen penyelenggaraan pendidikan; dan
6. Melaksanakan program strategis Kementerian Pertanian.

Tujuan Polbangtan yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang pertanian serta memiliki jiwa agrosociopreneurship.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua Modul GL dan Pelaporan dan Modul Aset dan Persediaan. Modul GL dan Pelaporan dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer | 04 |
| Franchise | 05 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp539.110.992,00 atau mencapai 216,51% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp248.999.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2022 | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 76.100.000,00 | 69.103.813,00 | 90,81 |
| Pendapatan Denda | 0,00 | 88.588.810,00 | 0,00 |
| Pendapatan Lain-Lain | 0,00 | 185.999.257,00 | 0,00 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 172.899.000,00 | 195.419.112,00 | 113,03 |
| Jumlah | 248.999.000,00 | 539.110.992,00 | 216,51 |

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -10,48% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | .% |
|--|----------------------------|----------------------------|---------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 0,00 | 98.443.196,00 | -100,00 |

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | .% |
|---|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 69.103.813,00 | 154.505.341,00 | -55,27 |
| Pendapatan Denda | 88.588.810,00 | 6.020.300,00 | 1.371,50 |
| Pendapatan Lain-Lain | 185.999.257,00 | 343.269.799,00 | -45,82 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 195.419.112,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 539.110.992,00 | 602.238.636,00 | -10,48 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp79.134.698.369,00 atau 99,24% dari anggaran belanja sebesar Rp79.743.558.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

| Uraian | 2022 | | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Belanja | | | |
| Belanja Pegawai | 7.274.852.000,00 | 7.237.248.110,00 | 99,48 |
| Belanja Barang | 70.946.682.000,00 | 70.406.682.259,00 | 99,24 |
| Belanja Modal | 1.522.024.000,00 | 1.490.768.000,00 | 97,95 |
| Total Belanja Netto | 79.743.558.000,00 | 79.134.698.369,00 | 99,24 |
| Pengembalian Belanja | | 38.345.079 | 0,04 |
| Total Belanja | 79.743.558.000,00 | 79.173.043.448,00 | 99,28 |

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 35,17%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Total pagu anggaran tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pagu anggaran pada tahun 2021
2. adanya belanja barang sehingga pagu anggaran mengalami kenaikan

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | .% |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai | 7.237.248.110,00 | 7.019.266.155,00 | 2,51 |
| Belanja Barang | 70.406.682.259,00 | 26.142.825.685,00 | 53,96 |
| Belanja Modal | 1.490.768.000,00 | 25.840.069.673,00 | -85,08 |
| Total Belanja | 79.134.698.369,00 | 59.002.161.513,00 | -13,05 |

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.237.248.110,00 dan Rp7.019.266.155,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,51% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai dan adanya pegawai yang meninggal dunia sebanyak 2 orang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 7.237.248.110,00 | 7.207.113.190,00 | 2,60 |
| Jumlah Belanja Kotor | 7.237.248.110,00 | 7.207.113.190,00 | 2,60 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | | -11.370.061,00 | 120,25 |
| Jumlah Belanja | 7.237.248.110,00 | 7.207.113.190,00 | 2,51 |

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp70.946.682.000,00 dan Rp70.406.682.259,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,96% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan belanja barang di semester II pada program YESS
2. Terdapat bantuan pemerintah untuk Sekolah Menengah Kejuruan, Hibah Kompetitif dan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian di tahun 2022

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.490.768.000,00 dan Rp3.855.752.240,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -61,33% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya belanja modal untuk Gedung dan Bangunan untuk rutin
2. Belanja modal yang besar hanya ada pada pembangunan Jalan Kampus II

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah | 0,00 | 12.287.440,00 | -100,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 144.000.000,00 | 3.548.762.000,00 | -95,94 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0,00 | 0,00 | -100,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.346.768.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| Belanja Modal Lainnya | 0,00 | 299.000.000,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.490.768.000,00 | 3.860.049.440,00 | -61,37 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0,00 | -4.297.200,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja | 1.490.768.000,00 | 3.855.752.240,00 | -61,33 |

B.5.1. BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp12.287.440,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya Belanja modal tanah untuk tahun 2022

Perbandingan Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah | 0,00 | 12.287.440,00 | -100 |
| Jumlah Belanja Kotor | | 12.287.440,00 | -100 |
| Pengembalian Belanja | | | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 0,00 | 12.287.440,00 | -100 |

B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 144.000.000,00 dan Rp3.548.762.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -95,94% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Belanja modal peralatan dan mesin hanya ada di program YESS untuk keperluan Peralatan dan mesin Pengolahan kakako

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 144.000.000,00 | 3.548.762.000,00 | -95,94 |
| Jumlah Belanja Kotor | 144.000.000,00 | 3.548.762.000,00 | -95,94 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 144.000.000,00 | 3.548.762.000,00 | -95,94 |

B.5.5. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp299.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak adanya anggaran untuk belanja modal lainnya

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya | 0,00 | 299.000.000,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0,00 | 299.000.000,00 | -100,00 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 0,00 | 299.000.000,00 | -100,00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp80.000.000,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022

| Uraian | 31 Desember 2022 |
|---------------|------------------|
| Jumlah | 0,00 |

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.435.000,00 dan Rp310.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|-----------------|---------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi | 1.435.000,00 | 310.000,00 |
| Jumlah | 1.435.000,00 | 310.000,00 |

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp587.195.346.940,00 dan Rp587.195.346.940,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | 587.195.346.940,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 587.195.346.940,00 |

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31.762.451.853,00 dan Rp31.618.451.853,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | 31.618.451.853,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 144.000.000,00 |
| Transfer Masuk | 0,00 |
| Reklasifikasi Masuk | 0,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Reklasifikasi Keluar | 0,00 |
| Koreksi Pencatatan | 0,00 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 31.762.451.853,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022 | 0,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 31.762.451.853,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi Tambah

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp116.678.136.238,00 dan Rp116.685.359.238,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 116.685.359.238,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas | 0,00 |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 116.678.136.238,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022 | 0,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 116.678.136.238,00 |

C.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.116.091.077,00 dan Rp11.765.879.077,00.

C.2.6. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp520.235.265,00 dan Rp520.235.265,00.

C.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.998.000,00 dan Rp19.998.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-47.866.864.397,00 dan Rp-39.281.968.698,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 31.762.451.853,00 | -16.790.579.991,00 | 12.059.193.847,00 |
| 2. | Peralatan dan Mesin Belum Diregister | 2.488.427.000,00 | 0,00 | 2.488.427.000,00 |
| 3. | Gedung dan Bangunan | 116.678.136.238,00 | -14.712.840.348,00 | 101.965.295.890,00 |
| 4. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 11.765.879.077,00 | -3.435.143.182,00 | 8.330.735.895,00 |
| 5. | Aset Tetap Lainnya | 520.235.265,00 | -43.508.000,00 | 476.727.265,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 160.302.451.418,00 | -47.866.864.397,00 | 125.320.379.897,00 |

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp424.457.755,00 dan Rp424.457.755,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 424.457.755,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Penghapusan (BMN yang dihentikan) | -69.471.240,00 |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 424.457.755,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022 | 0,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 424.457.755,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Penghapusan asset multiguna berupa bangunan untuk kandang senilai
Rp. 69.471.240,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp56.150.665,00 dan Rp79.637.241,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 56.150.665,00 | 79.637.241,00 |
| Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 56.150.665,00 | 79.637.241,00 |

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp372.051.992,00 dan Rp145.030.086,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 4.033.800,00 | 88.588.810,00 | -95,44 |
| Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan | 299.885.768,00 | 195.419.112,00 | -53,45 |
| Pendapatan Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu | 32.239.437,00 | 0,00 | 100 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 80.000.000,00 | 43.580.000,00 | -83,57 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya | 8.000.000,00 | 2.000.000,00 | 300 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 44.495.062,00 | 23.523.813,00 | -89,14 |
| Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 0,00 | 18.940.257,00 | -100 |
| Jumlah | 372.051.992,00 | 372.051.992,00 | -25,96 |

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.237.248.110,00 dan Rp7.019.266.155,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 5.086.833.955,00 | 5.070.254.000,00 | 1,21 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 67.850,00 | 65.692,00 | 6,06 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 100.221.290,00 | 98.111.738,00 | 1,79 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 275.992.620,00 | 274.182.120,00 | 19,24 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 669.868.865,00 | 622.290.000,00 | 10,04 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 29.739.406,00 | 29.401.899,00 | 15,82 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 17.640.000,00 | 17.640.000,00 | -73,08 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 380.525.804,00 | 375.560.680,00 | 6,30 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 83.520.000,00 | 106.965.000,00 | -1,92 |
| Beban Uang Makan PNS | 581.721.000,00 | 601.272.000,00 | 6,54 |
| Jumlah | 7.226.130.781,00 | 7.237.248.110,00 | 2,51 |

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp906.345.100,00 dan Rp566.306.700,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 906.345.100,00 | 566.306.700,00 | 889,57 |
| Beban persediaan lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 906.345.100,00 | 566.306.700,00 | 889,57 |

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 42.770.356.262,00 dan Rp 25.040.536.727,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa

dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 |
|--|----------------------------|----------------------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0,00 | 0,00 |
| Beban Bahan | 6.652.731.800,00 | 3.672.996.300,00 |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 7.000.000,00 | 584.832.700,00 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 19.072.589.266,00 | 9.636.021.100,00 |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 199.925.000,00 | 65.520.000,00 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 233.923.800,00 | 105.149.550,00 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 152.700.000,00 | 161.270.000,00 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 645.050.000,00 | 610.410.000,00 |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 341.023.557,00 | 363.767.699,00 |
| Beban Jasa Konsultan | 216.000.000,00 | 371.000.000,00 |
| Beban Jasa Lainnya | 10.388.550.000,00 | 3.554.500.000,00 |
| Beban Jasa Profesi | 946.100.000,00 | 362.450.000,00 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 2.984.259.446,00 | 3.147.649.305,00 |
| Beban Langganan Air | 256.781.871,00 | 110.163.875,00 |
| Beban Langganan Listrik | 582.767.263,00 | 497.141.920,00 |
| Beban Langganan Telepon | 1.132.059,00 | 1.222.993,00 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 1.022.200,00 | 2.032.300,00 |
| Beban Sewa | 88.800.000,00 | 34.760.000,00 |
| Jumlah | 42.770.356.262,00 | 24.520.887.742,00 |

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 751.890.781,00 dan Rp 881.074.030,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 379.695.400,00 | 460.979.400,00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 367.800.381,00 | 420.094.630,00 |
| Jumlah | 751.890.781,00 | 881.074.030,00 |

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 16.535.188.992,00 dan Rp 9.747.252.911,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 12.269.774.492,00 | 5.934.418.146,00 |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | 0,00 | 1.130.237.044,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 481.780.000,00 | 53.810.000,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 741.785.000,00 | 742.941.900,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 3.041.849.500,00 | 1.885.845.821,00 |
| Jumlah | 16.535.188.992,00 | 9.747.252.911,00 |

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 9.429.406.877,00 dan Rp 4.553.302.780,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah | 8.984.668.727,00 | 4.424.302.780,00 |
| Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 444.738.150,00 | 129.000.000,00 |
| Jumlah | 9.429.406.877,00 | 4.553.302.780,00 |

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 8.588.650.699,00 dan Rp 4.143.156.455,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2022 | Realisasi 31 Desember 2021 | Naik (Turun) % |
|--|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 4.095.547.993,00 | 2.047.774.004,00 | -59,07 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 44.599.643,00 | 21.644.920,00 | -44,33 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 757.173.957,00 | 354.270.478,00 | -58,56 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 74.403.441,00 | 34.084.154,00 | -50,00 |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 3.755.000,00 | 2.572.212,00 | -54,43 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 3.613.170.665,00 | 1.682.810.687,00 | -47,53 |
| Jumlah | 8.588.650.699,00 | 4.143.156.455,00 | -54,86 |

